

Redesain Pasar Subuh Loa Janan Ulu Penekanan Pada Sirkulasi Ruang

Cisyulia Octavia HS,^{1*} Anna Rulia,² Hatta Musthafa Adham Putra,³ Maulana Refindo Dhuhur,⁴
Evan Cristian Palayukan⁵

^{1,2,3,4,5} Jurusan Desain, Program Studi Arsitektur Bangunan Gedung, Politeknik Negeri Samarinda, Samarinda, Indonesia

Diterima : 28 September 2023

Direvisi : 07 November 2023

Diterbitkan : 01 April 2024

Abstract

The Loa Janan Ulu dawn market is a market that is quite busy and crowded. Based on the survey results, there are 213 traders' stall plots of different sizes so that daily needs can be met properly. It is hoped that this market can overcome the old market because many traders sell on the side of the road, thus disrupting activities which can cause traffic jams. This market is directly managed by the Loa Janan Ulu village office because it is quite close to the office. However, various general problems that occur in traditional markets still occur at the Loa Janan Ulu market, such as irregular trading areas, for example several stalls blocking the main road, poor management of circulation patterns (people, goods and vehicles). The method used in this research is a survey to obtain data on the Subuh Loa Janan Ulu Market so that the main problems regarding circulation can be identified. So it can be concluded that the results of this research are the design of the Subuh Loa Janan Ulu Market which places more emphasis on spatial circulation.

Key words: *Loa janan ulu dawn market, Redesign, Circulation*

Abstrak

Pasar Subuh Loa Janan Ulu ini merupakan pasar yang cukup ramai dan padat. Berdasarkan hasil survey terdapat 213 petak lapak pedagang dengan ukuran yang berbeda-beda sehingga kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi dengan baik. Pasar ini diharapkan bisa menanggulangi pasar yang lama dikarenakan banyak para pedagang berjualan dipinggir jalan sehingga mengganggu aktivitas yang dapat menimbulkan macet. Pasar ini langsung di kelola kantor desa loa janan ulu karena posisinya cukup dekat dengan kantor tersebut. Namun berbagai permasalahan-permasalahan umum yang terjadi pada pasar tradisional masih juga terjadi di pasar loa janan ulu ini, seperti pengaturan area perdagangan yang tidak teratur contohnya seperti beberapa lapak menghalangi jalan utama, pengelolaan pola sirkulasi (manusia, barang dan kendaraan) yang kurang baik. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu survey untuk memperoleh data Pasar Subuh Loa Janan Ulu sehingga di dapat permasalahan-permasalahan yang utama mengenai sirkulasi. Sehingga dapat disimpulkan hasil penelitian ini berupa desain Pasar Subuh Loa Janan Ulu yang lebih menekankan pada sirkulasi ruang .

Kata kunci: Pasar subuh loa janan ulu, Redesain, Sirkulasi

1. Pendahuluan

Pasar subuh Loa Janan Ulu ini merupakan pasar yang cukup ramai dan padat. Berdasarkan hasil survey terdapat 213 petak lapak pedagang dengan ukuran yang berbeda-beda sehingga kebutuhan sehari-hari bisa terpenuhi dengan baik. Pasar ini diharapkan bisa menanggulangi pasar yang lama dikarenakan banyak para pedagang berjualan dipinggir jalan sehingga mengganggu aktivitas yang dapat menimbulkan macet. Pasar ini langsung di kelola kantor desa Loa Janan Ulu karena posisinya cukup dekat dengan kantor tersebut. Selain memiliki lokasi yang cukup luas dan lokasi yang strategis, keberagaman barang yang lengkap, harga cukup

* Corresponding author : cisyuliaoctavia@polnes.ac.id

rendah, sistem tawar menawar yang menunjukkan keakraban antara penjual dan pembeli merupakan keunggulan tersendiri di pasar subuh loa janan ulu ini. Sehingga pasar ini banyak di minati pengunjung. Samarinda banyak menyimpan permasalahan sosial dan bangunan publik yang belum sesuai dengan standar dan peraturan yang berlaku (Hidayati & Noviana, 2013).

Namun berbagai permasalahan-permasalahan umum yang terjadi pada pasar tradisional masih juga terjadi di pasar Loa Janan Ulu ini, seperti pengaturan area perdagangan yang tidak teratur contohnya seperti beberapa lapak menghalangi jalan utama, pengelolaan pola sirkulasi (manusia, barang dan kendaraan) yang kurang baik contohnya tidak adanya tempat masuknya barang untuk pasar, lalu juga sirkulasi manusia sangat sempit dikarenakan banyak barang yang ditaruh di area jalur manusia, serta minimnya sarana dan prasarana penunjang seperti tempat sampah, sistem keamanan dan kantor pengelola yang tidak langsung memantau area pasar tersebut. Lalu permasalahan yang sering terjadi adalah kemacetan di area sekitar pasar dikarenakan ada nya beberapa juru parkir yang membuat lahan parkir sendiri di pinggir jalan padahal pihak pasar sudah membuat area parkir yang cukup luas.

Kondisi ideal pasar yang diharapkan dari permasalahan-permasalahan yang ada di pasar subuh Loa Janan Ulu saat ini yaitu memiliki zonasi lapak pedangang yang sudah diatur, pengelolaan sirkulasi manusia, barang dan kendaraan yang baik. Oleh karena itu berdasarkan beberapa masalah tersebut maka dibutuhkan redesain untuk pasar subuh loa janan ulu ini untuk memaksimalkan sirkulasi baik untuk manusia, barang dan kendaraan yang menjadi hasil desain dari penelitian ini.

2. Redesain, Pasar, Sirkulasi

2.1. Redesain

Redesain adalah sebuah perencanaan melakukan perubahan atau pembaharuan dengan berpatokan pada wujud desain yang lama diubah menjadi baru, sehingga dapat memenuhi tujuan-tujuan positif yang mengakibatkan perubahan yang lebih baik. Pengertian lain menyebutkan bahwa Redesain merupakan proses mendesain ulang sebuah bangunan yang sudah ada. Karena proses redesain memakan waktu yang cukup lama maka dari itu harus memiliki alasan yang kuat sebelum melakukan desain ulang. Dari beberapa uraian tersebut, maka disimpulkan bahwa redesain pada dasarnya sama dengan proses desain pada umumnya, akan tetapi pada redesain proses desain dilakukan terhadap sebuah bangunan yang sudah terbangun agar lebih memaksimalkan tujuan dan fungsi dari sebuah bangunan (Yusuf & Mutalib, 2021).

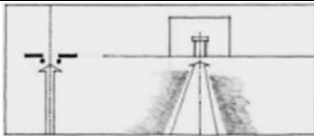


2.2. Pasar

Pasar adalah sebuah mekanisme yang dapat mempertemukan pihak penjual dan pembeli untuk melakukan sebuah transaksi atas barang dan jasa baik dalam bentuk produksi maupun penentuan harga. Sedangkan syarat utama terbentuknya pasar adalah adanya pertemuan antara pihak penjual dan pembeli baik dalam satu tempat ataupun dalam tempat yang berbeda. Pasar juga merupakan elemen ekonomi yang dapat mewujudkan kemaslahatan dan kesejahteraan hidup manusia (KBBI, 2021).

2.3. Sirkulasi

Menurut Francis D.K. Ching dalam bukunya *Arsitektur: Ruang, Bentuk dan Tatanan* (Ching, 2008), alur sirkulasi dapat diartikan sebagai “tali” yang mengikat ruang-ruang suatu bangunan atau suatu deretan ruang-ruang dalam maupun luar yang menjadi saling berhubungan satu dengan lainnya. Oleh karena itu kita bergerak dalam waktu melalui suatu tahapan ruang dan merasakan ruang ketika kita berada di dalamnya dan ketika kita menetapkan tempat tujuan. Aksebilitas atau sirkulasi di beberapa bangunan publik seperti pasar dapat dievaluasi sehingga menghasilkan kesesuaian yang dapat dicapai (Noviana & Hidayati, 2021).

Tabel 1. Jenis Sirkulasi Penghubung Ruang

Gambar			
Keterangan	<p>Langsung (Frontal) Pendekatan frontal mengarah langsung menuju pintu masuk sebuah bangunan melalui jalan yang lurus, sehingga akses menuju pintu masuk terlihat lebih jelas</p>	<p>Miring (Oblique) Pendekatan miring memberikan efek perspektif fasade depan dan bentuk bangunan. Jalan dapat diarahkan Kembali beberapa kali untuk memperlambat pendekatan</p>	<p>Melingkar (Spiral) Jalan melingkar memberikan gambaran 3 dimensi bentuk bangunan saat kita mengelilingi bangunan tersebut</p>

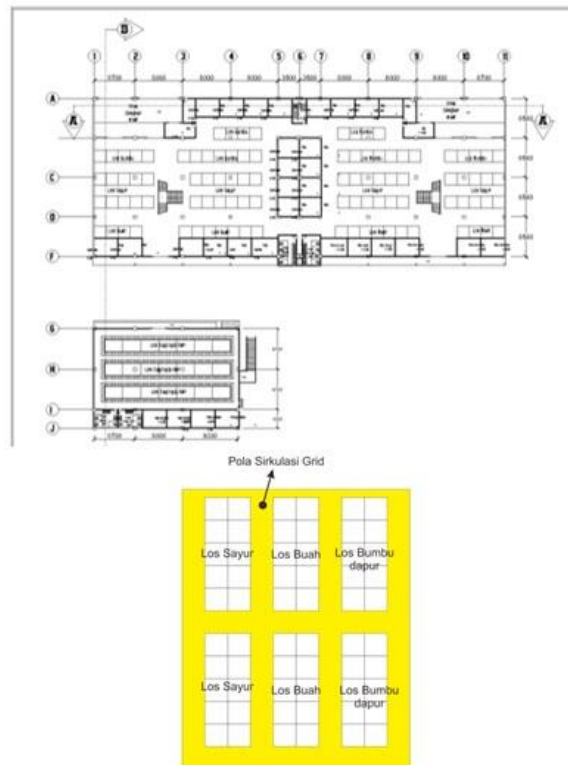
Diambil dari: Pynkyamati (Pynkyawati, Aripin, Iliyasa, Ningsih, & Amri, 2014)

3. Metode Perancangan

Proses redesain pasar loa janan ulu di Samarinda dengan fokus pada sirkulasi ruang. menggunakan pendekatan kualitatif. Proses redesain dimulai dari mengidentifikasi masalah, pengumpulan data melalui studi literatur, survey dan observasi, analisis data, konsep perancangan, dan perancangan.

Langkah-langkah dalam pengolahan data adalah dengan cara membuat analisis perancangan, meliputi analisis peruangan (analisis kegiatan, analisis kebutuhan dan besaran ruang, dan analisis penzoningan ruang), analisis tapak (analisis tapak terpilih, analisis kondisi tapak, analisis matahari, analisis kebisingan, analisis pencapaian, analisis sirkulasi, analisis view, dan analisis vegetasi), analisis bangunan (gubahan massa, material dan warna bangunan), dan analisis utilitas (analisis utilitas lingkungan (tapak) dan analisis utilitas bangunan). Kemudian membuat konsep perancangan, meliputi konsep peruangan, tapak dan langgam/gaya bangunan dan terakhir membuat transformasi desain.

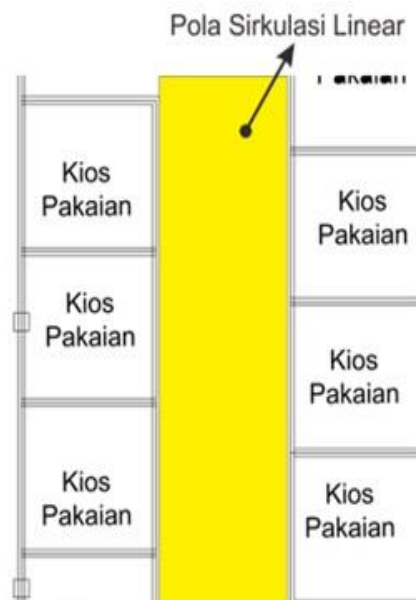
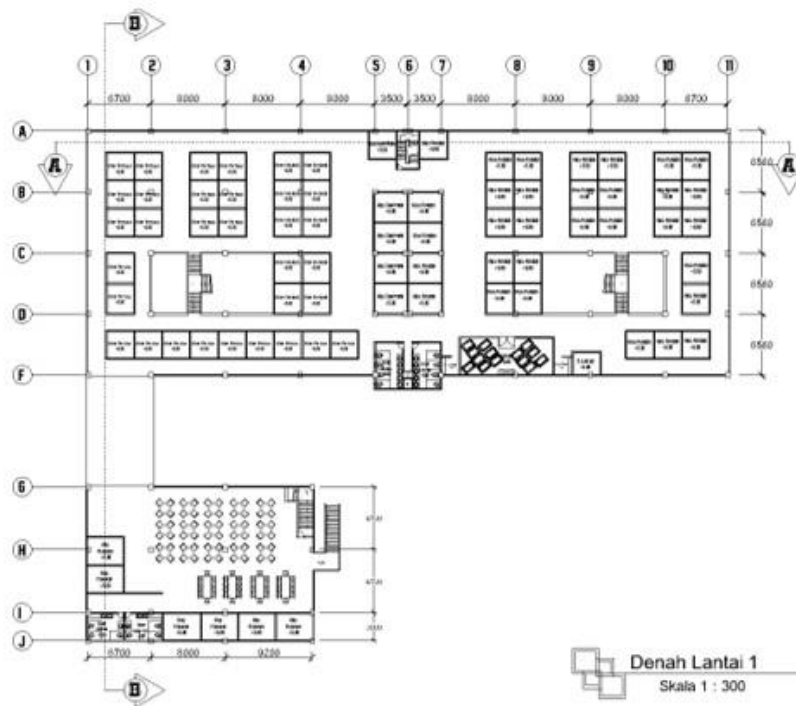
4. Hasil dan Pembahasan



Gambar 1. Denah Lantai Dasar dan Grid Sirkulasi Lantai dasar

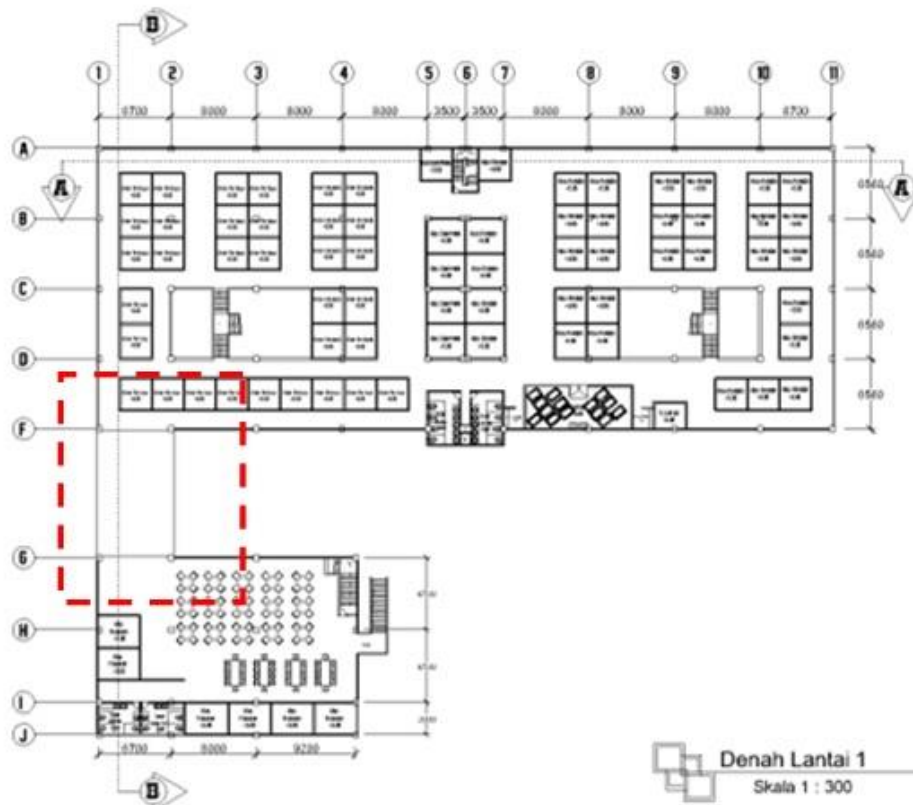
Pada gambar denah lantai dasar ini terdapat sayur mayur, buah, bumbu dan kios sembako. Disini juga terdapat area bongkar agar memudahkan pedagang dalam mengantar barang ke area pasar. Lalu juga terdapat 2 tangga agar dalam memudahkan akses. Lalu untuk bangunan di sebelah kiri terdapat area los basah seperti los daging, los ikan dan kios unggas atau penggilingan daging. Untuk fasilitas pasar ini terdapat pos satpam, dan ATM center.

Pada lantai dasar menggunakan sirkulasi Grid. Penggunaan sirkulasi ini digunakan agar dapat memudahkan pengunjung dalam berbelanja. Disini juga terbagi beberapa area zona seperti Los sayur, Los buah dan Los bumbu.



Gambar 2. Denah Lantai Satu dan Grid Sirkulasi Lantai Satu

Pada bagian lantai 1 terdapat area kering seperti kios pakaian, kios sembako, perkakas, elektronik dan perhiasan. Disini juga terdapat area sarana dan pra sarana seperti mushola dan ruang laktasi. Pada lantai 1 ini juga menggunakan sirkulasi linear dimana sirkulasi ini melewati diantara beberapa ruangan area los pakaian. Sirkulasi ini berguna agar ketika berkunjung ke area lantai 1 ini, mereka bisa melihat kanan kiri, kios pedagang yang berjualan.



Gambar 3. Jembatan penghubung sirkulasi area kios jualan dengan area *food court*

Pada bagian lantai 1 terdapat jembatan penghubung sirkulasi yang menghubungkan area kios jualan dengan *area food court*.



Gambar 4. Sirkulasi Grid area jualan sayur

Penggunaan sirkulasi grid ini digunakan agar dapat memudahkan pengunjung dalam berbelanja pada area zona los sayur.



Gambar 5. Sirkulasi Grid area jualan baju

Penggunaan sirkulasi linear ini digunakan agar dapat memudahkan pengunjung dalam berbelanja pada area zona jualan baju.



Gambar 6. Sirkulasi linear *area food court*

Penggunaan sirkulasi linear ini digunakan agar dapat memudahkan pengunjung dalam berbelanja pada area zona *area food court*.

5. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa “Redesain Pasar Subuh Loa Janan Ulu dengan penekanan pada sirkulasi ruang” merupakan hasil penelitian berupa gambar redesain pasar yang memfokuskan pada sirkulasi ruang. Pada lantai dasar menggunakan sirkulasi Grid. Penggunaan sirkulasi ini digunakan agar dapat memudahkan pengunjung dalam berbelanja. Disini juga terbagi beberapa area zona seperti Los sayur, Los buah dan Los bumbu. Pada bagian lantai 1 terdapat area kering seperti kios pakaian, kios sembako, perkakas, elektronik dan perhiasan. Disini juga terdapat area sarana dan pra sarana seperti mushola dan ruang laktasi. Pada lantai 1 menggunakan sirkulasi linear dimana sirkulasi ini melewati diantara beberapa ruangan area los pakaian. Sirkulasi ini berguna agar ketika berkunjung ke area lantai 1 ini, mereka bisa melihat kanan kiri, kios pedagang yang berjualan.

5.2. Saran

Saran dari penulis kepada pihak-pihak terkait (pemerintah dan masyarakat) agar dalam merencanakan “Redesain Pasar Subuh Loa Janan Ulu dengan Fokus pada Sirkulasi Ruang” sebaiknya memperhatikan norma dan standar-standar yang berlaku. Hal ini agar pengguna bangunan dapat merasakan kenyamanan, kemudahan, keselamatan dan keamanan dalam beraktifitas di dalam bangunan dan lingkungan. Terutama pada sirkulasi ruang untuk memudahkan dalam berbelanja di Pasar Subuh Loa Janan Ulu.

Daftar Pustaka

- Ching, F. D. (2008). *Arsitektur Bentuk Ruang Tatanan*. Jakarta: Erlangga.
- Hidayati, Z. a., & Noviana, M. (2013). Korelasi Akses Perumahan Dan Kriminalitas Di Perumahan Kota Samarinda. *Jurnal Kreatif: Desain Produk Industri Dan Arsitektur*, 1(1), 10. doi:<https://doi.org/10.46964/jkdpia.v1i1.113>
- KBBI. (2021). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.
- Noviana, M., & Hidayati, Z. (2021). EVALUASI PURNA HUNI TERHADAP AKSESIBILITAS PENYANDANG DISABILITAS DI PLAZA MULIA SAMARINDA. *Jurnal Arsitektur ARCADE*, 5(3).
- Pynkyawati, Aripin, Iliyasa, Ningsih, & Amri. (2014). Kajian Efisiensi Desain Sirkulasi Pada Fungsi Bangunan Mall dan Hotel BTC. . *Jurnal Reka Karsa*.
- Yusuf, & Mutalib. (2021). Redesain Pembangunan Gedung Perpustakaan Pusat Universitas Muhammdiyah Maluku Utara. *Jurnal Teknik ; .*